

42, 20 Juli 1989  
Ragil Suwarna SA

# SANG PERSADAWAN

ANTOLOGI Puisi



125 puisi  
17 PENYAIR

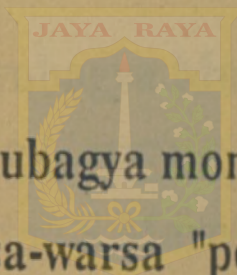
EDITOR : RAGIL SUWARNA PRAGOLAPATI

Penerbit Swadhana  
STUDI-KLUB YOGA SASTRAPERS  
1989



# sang persadawan

antologi  
125 puisi  
17 penyair yogya  
mantan persadawan



mangayubagya momentum  
dwi-dasa-warsa "persada"  
yogyakarta, 5 maret 1969-1989

editor dan pemandu  
RAGIL SUWARNA PRAGOLAPATI



penerbit swa-dhana  
studiklub-yoga-sastrapers  
1989



# SANG PERSADAWAN

Antologi

125 puisi

17 Penyair Yogya

Mantan Persadawan

Mangayubagya Momentum

DWI-DASA-WARSA "PERSADA STUDIKLUB"

Yogyakarta, 5 Maret 1969-1989

Editor dan Pemandu

RAGIL SUWARNA PRAGOLAPATI

Penerbit Swa-Dhana

STUDIKLUB-YOGA-SASTRAPERS

Yogya, 1989





**PRASASTI DWIDASAWARSA PERSADA  
YOGYAKARTA 5 MARET 1969-1989**

Judul antologi:  
**SANG PERSADAWAN**

Anak-Antologi dari:  
**"PERSADA YOGYAKARTA"**

Kapasitas Muatan:  
**125 puisi**

Sumbangsih Penyair:  
**17 Mantan Persadawan Yogya**

Pemandu dan Editor:  
**RAGIL SUWARNA PRAGOLAPATI**

Kerabat Pernaskahan:  
**Nyi Menik Suwarna  
Pranashakti Khudiiswara  
Pranabuwani Khudiiswari**

Zetting dan Grafik:  
**KUSWAHYO S. SISWOYORAHARJO**

Disain sampul muka:  
**MULYANTARA S. KARTAHARJANA**

Sablon cover:  
**SURIPTO HARSAH**

Produksi dan Pemasar:  
**PRANASHAKTI KHUDIISWARA  
Nyi Menik Suwarna**

Fasilitator Gedung:  
**Ki Sumantri Citrapati**

Stamina dan Energi:  
**NYI SUMANTRI CITRAPATI**

Pengelola Reuni PSK:  
**NYI MENIK SUWARNA**

Penerbit Swa-Dhana:  
**STUDI-KLUB YOGA SASTRAPERS**

Memori dan Momentum:  
**Dwi-dasa-warsa "PERSADA"**

**Yogya, 5 Maret 1969-1989**



**HAKCIPTA TETAP DIPEGANG TIAP-TIAP  
PENYAIR SENDIRI DILINDUNGI KUHP DAN  
UNDANG-UNDANG HAKCIPTA 1982-1987**



**Rincian Muatan**  
**"SANG PERSADAWAN"**

- 1-2-3: Pengantar Editor. "Momentum 20 Tahun Persada"
- 4: Jujuk Juhariningsih. Perjalanan. Hujan Turun
- 5: Ragil Suwarna Pragolapati. Masa Kini, dimensi abadi
- 6: Anastasia Luh Sukesi. Berangkat. Tawangmangu
- 7: Fauzi Abdul Salam. Perihal Janji
- 8: Linus Suryadi Agustinus. Pantai Karang
- 9: Suropto Harsah. Pengembaraan. Kerajaan Pribadi
- 10: Djihad Hisyam. Catatan Seorang Penyair I
- 11: Jabrohim. Pintu Ini Untukku. RS PKU Yogya I, II
- 12: Sri Setya Rahayu Soehardi. Ziarah
- 13: Mochammad Surachmat. Nasihat Kecil Ditya Kalabendana
- 14: Kuswahyo SS Raharjo. Kerja-Bicara. Sebab-Akibat
- 15: Pariyo Adi. Tiba-tiba Cinta Itu Manunggal. Losmen "Hidayah" Pekalongan
- 16: Sujarwanto. Bisakah Kita Bersajak
- 17: Nyoman Anarti Panoshada. Sajak Berdua-dua. Sajak Tanganku  
Menggapai-gapai. Sajak Sumur Dalam
- 18: Suminta Ahmad Sayuti. Larut Malam di Sebuah Pesinggahan. Pakem  
Jitapsara
- 19: Wadie Maharief. Nyanyian Kembara
- 20: Boedi Ismanto SA. Lagu Cemara. Gadis Manis di Teritis Sepi. Kamar Tua
- 21: Ragil Suwarna Pragolapati. Gerilyawan Kota-kota
- 22: Fauzi Abdul Salam. Sajak R dan U
- 23: Linus Suryadi Agustinus. Bedugul. Penyair. Tampaksiring
- 24: Suropto Harsah. Kesangsian. Snapshot. Dusun Maya
- 25: Djihad Hisyam. Catatan Seorang Penyair II
- 26: Jabrohim. Kemarau. Kepada rofesor Amura. SMP I Blitar
- 27: Sri Setya Rahayu Soehardi. Penyemir Sepatu Kecil di Gerbang Sekolah
- 28: Kuswahyo SS Raharjo. Budaya Miring. Nasib. Tragedi.
- 29: Mochammad Surachmat. Soliter. Tengoklah
- 30: Sujarwanto. Doa Dalam Kabut
- 31: Pariyo Adi. Lonceng Pabrik. Bisik-bisik. Tembang
- 32: Suminta Ahmad Sayuti. Sajak tak Selesai. Episode, sebuah kuatrin. Ninabobo
- 33: Wadie Maharief. Catatan Senja. Bulan
- 34: Ragil Suwarno Pragolapati. Anak-anak Dewa
- 35: Djihad Hisyam. Jakarta, pada Suatu Siang
- 36: Sri Setya Rahayu Soehardi. Di Dalam Gelap. Ketika Matahari Berhenti  
Berputar Sedetik
- 37: Mochammad Surachmat. Tumpeng. Memandang
- 38: Pariyo Adi. Ada Apa di Balikku. Sajak Peminta-minta. Selesai
- 39: Suminta Ahmad Sayuti. Sajak Rindu Perempuan. Senjakala di Parangtritis
- 40: Wadie Maharief. Persimpangan. Hujan
- 41: Ragil Suwarna Pragolapati. Sang Pengemis
- 42: Jabrohim. Banyuwangi. Sampai di Sini, Kalian Berhenti Saja. Kupasang  
Namamu
- 43: Sri Setya Rahayu Soehardi. Suatu Sore di Harbour Bay
- 44: Mochammad Surachmat. Masih Kudengar Kicau Burung
- 45: Kuswahyo SS Raharjo. Patung Bisu. Dalam Indera-Nya
- 46: Pariyo Adi. Doa di Rumah Sakit. Menunggu Berita. Menunggu
- 47: Jujuk Juhariningsih. Katakanlah, Ida. Senja Kelabu
- 48: Ragil Suwarna Pragolapati. Benteng-benteng Kawula Alit
- 49: Anastasia Luh Sukesi. Di Sebuah Pohon. Waktu. Musim
- 50: Fauzi Abdul Salam. Obsesi Eskalator. Kembali pada Janjimu



- 51: Linus Suryadi Agustinus. Pulau Karang. Embun
- 52: Suropto Harsah. Lagu Orang Frustrasi. Kesadaran
- 53: Djihad Hisyam. Sesaji. Jakarta Dalam Obsesi
- 54: Jabrohim. Obsesi. Ari, di Depan Toko Itu Kucoba
- 55: Sri Setya Rahayu Soehardi. Dari Perjalanan ke Bandara
- 56: 2ochammad Surachmat. Episoda Kurusetra
- 57: Kuswahyo SS Raharjo. Kepada Ibu. Untuk Anak-anakku
- 58: Pariyo Adi. Orang-orang Palestina. Cadeau
- 59: Sujarwanto. Potret-potret Tua. Mutiara-mutiara
- 60: Nyoman Anarti Panoshada. Sepi Selalu Mengajak Kita Nakal. Bayang-bayang  
Sesudah Sore
- 61: Suminta Ahmad Sayuti. Kidung Manyura. Lagu Sembilan
- 62: Wadie Maharief. Penyair. Dalam Sajak
- 63: Boedi Ismanto SA. Sudahkah Kau Bayangkan. Lagu Malam. Daun-daun  
Cemara Kuning-tua. Usia
- 64-65-66-67-68: **Selintas Riwayat Hidup.** Ketujuhbelasan Penyair Yogyakarta  
Mantan Persada Studiklub.

### MEMORI EDITOR

"Sang Persadawan" tebal total 77 halaman, tebal isi- puitika 60 halaman, pengantar editor 3 halaman, biografi penyair 5 halaman, dan lembar extra 9 halaman. Proses editing: Desember 1988 s.d. Januari 1989. Proses zetting dan lay-outing Kuswahyo SS Raharjo: sepanjang Februari 1989, paripurna grafik 5 Maret 1989. Titi-mangsa terbitan, tapi tertunda: 5 Maret 1989. Titi-mangsa terbitan, terkabul real: 21 Mei 1989. Forum temu penyair PSK: 5 Maret 1989, 21 Mei 1989. Panca Kendala Antologi "Sang Persadawan" bertebaran. Sajak-sajak masuk amat minim, kualitasnya pas-pasan. Partisipasi swadaya-swadana-swakarsa-swasembada para penyair cukup seret dan tersendat-sendat. Fasilitas kerja dan dukungan proses pengantologian sangat terbatas. Situasi-kondisi menggempurkan keterbatasan yang memprihatinkan, sepanjang periode kerja keras: November 1988 sampai Mei 1989. Tetapi tetap syukur pada Tuhan!

**Ragil Suwarna Pragolapati**  
Sanggar "Dharma" Perwathin Yogyakarta,  
Ahad Wage siang-malam, 21 Mei 1989.

